

DESAIN MEDIA PENYULUHAN UNTUK PENYULUH PERTANIAN BERBASIS *WEBSITE* DI KECAMATAN BERBAK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Pera Nurfathiyah¹, Jamaluddin²
Email : pera_nur@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk untuk mendapatkan desain media penyuluhan bagi penyuluh pertanian berbasis *website* tentang program percontohan sawah baru dan meningkatkan motivasi penyuluh pertanian dalam memberikan materi penyuluhan kepada petani tentang program percontohan sawah baru di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur. Target yang akan dicapai dari penelitian ini adalah mendapatkan media penyuluhan yang dapat meningkatkan motivasi penyuluh dalam memberikan penyuluhan dan sebagai alat bantu penyuluh dalam dalam kegiatan penyuluhan.

Metode Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dapat diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru. Tahapan awal yaitu analisis dan perancangan media, tahapan pembuatan (pengembangan) dan tahapan evaluasi media. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi yaitu data yang telah dikumpulkan disesuaikan dengan kebutuhan analisis, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu mengumpulkan saran dan pendapat dari 2 orang tim penilai tentang media yang telah dirancang. Data ini akan digunakan untuk memperbaiki media yang akan digunakan oleh penyuluh dalam kegiatan penyuluhan. Desain uji coba media menggunakan Adobe Flash CS4 professional.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa Desain media penyuluhan berbasis *website* tentang program percontohan sawah baru untuk penyuluhan pertanian di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi penyuluh dalam memberikan penyuluhan adalah menggunakan gabungan teks, gambar, suara, grafik, warna dan animasi atau desain multimedia berbasis website. Fasilitas yang ada pada website menu beranda, program, informasi, kontak kami dan log in.

Kata kunci : Media penyuluhan, website, penyuluhan pertanian, program percontohan sawah baru

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan teknologi dewasa ini menjadikan informasi sebagai modal dasar bagi perkembangan sektor pertanian dimasa yang akan datang. Menurut Saleh (2000) informasi menjadi salah satu faktor produksi pertanian selain lahan, tenaga kerja dan modal. Informasi menjadi kebutuhan utamabagi penyuluh pertanian sebagai bahan diskusi dengan petani pada saat kegiatan penyuluhan. Dengan demikian seorang penyuluh yang handal sebelum melakukan kegiatan penyuluhan harus mampu mempersiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada petani tentang inovasi baru yang disesuaikan dengan potensi daerah. Salah satu alat bantu yang dapat membantu penyuluh pertanian dalam mendapatkan informasi pertanian adalah media informasi berbasis *website*.

Media informasi berbasis *website* dapat digunakan untuk menjembatani informasi dan pengetahuan yang tersebar di antara yang menguasai informasi dan yang tidak. Akses terhadap komunikasi melalui media website dapat membantu penyuluh pertanian dalam mendapatkan informasi dengan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak terbatas oleh waktu, tempat dan negara. Media website yang diakses melalui internet lebih cepat hanya dengan memasukkan kata kunci yang dicari maka akan ditemukan informasi yang dicari, sehingga dapat meningkatkan

¹ Ketua Peneliti, dosen jurusan agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

² Anggota Peneliti, dosen jurusan agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

kemampuan penyuluh dalam mendapatkan informasi dan kegiatan penyuluhan <http://indaharitonang-fakultaspertanianunpad.blogspot.co.id/2013/06/metode-metode-p>

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sharples (2003), penggunaan media *website* dapat menunjang proses penyuluhan jarak jauh yaitu penyuluhan kapan pun mereka inginkan, dengan cara apa pun, dan di mana pun mereka berada/berpergian. Studi yang dilakukan Motowalla (2007) menemukan bahwa aplikasi media informasi untuk penyuluh berbasis *website* dapat digunakan di dalam kelas atau dalam penyuluhan menggantikan penyuluhan di ruangan, tetapi jika keduanya digabungkan, penyuluhan mungkin menjadi lebih efektif dan fleksibel. Hal tersebut mengarah ke sebuah argumen bahwa proses penyuluhan penyuluh pertanian dengan menggunakan *website* bisa menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan sarana informasi dan media penyuluhan untuk penyuluh pertanian.

Penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya dibatasi oleh suatu wilayah kerja penyuluh (WKP). Jumlah penyuluh pertanian yang ada di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur ada 7 orang yang masing-masing penyuluh pertanian memiliki *handphone* yang dapat terkoneksi dengan internet. Sebagian besar penyuluh pertanian, petani dan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dibawah bimbingan penyuluh pertanian sudah mulai menggunakan media *website* untuk mencari informasi bahkan beberapa GAPOKTAN melakukannya dengan memanfaatkan jaringan internet. Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian, yang sebagian besar masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan kegiatan penyuluhan di lapangan. Hasil survey pendahuluan (2016) menunjukkan bahwa selama ini di kabupaten Tanjung Jabung belum ada *website* yang khusus dirancang untuk penyuluh pertanian dalam mencari informasi inovasi pertanian, walaupun ada masih terbatas penggunaannya pada administrasi kelembagaan penyuluhan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan kabupaten yang sering mendapatkan bantuan ataupun program karena kabupaten ini merupakan lumbung pangan untuk provinsi Jambi. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan luas, maka masih sangat dimungkinkan untuk melaksanakan kegiatan perluasan areal tanaman pangan dengan menambah luasan/ baku lahan, melalui kegiatan perluasan areal tanaman pangan yang sering disebut dengan perluasan sawah.

Tujuan kegiatan perluasan sawah adalah melakukan kegiatan perluasan areal tanaman pangan dengan menambah luas baku lahan tanaman pangan, melalui kegiatan perluasan sawah. Sasaran areal perluasan sawah tahun 2010 – 2014 sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebesar 374.125 Ha, sedangkan sasaran areal perluasan sawah yang dapat dibiayai dari APBN per tahun tergantung pada dan yang tersedia. Manfaat program ini sangat membantu sekali masyarakat umumnya kecamatan Berbak karena sekarang ini masyarakat gencar memperluas perkebunan tetapi tidak sebagian masyarakat di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan data yang diambil penyuluh di BP3K kecamatan Berbak terdapat program yang sudah dijalankan pada tahun 2012 ini yaitu program percontakan sawah baru yang terdapat di kelurahan Simpangkecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program Percontakan Sawah Baru diadakan oleh pemerintah pada tahun 2006, namun Program Percontakan Sawah Baru ini mulai dilaksanakan oleh pemerintah Tanjung Jabung Timur dimulai pada tahun 2009 untuk kecamatan Berbak.

Penggunaan media penyuluhan berbasis *website* bertujuan untuk mempermudah pekerjaan penyuluh pertanian dalam kegiatan penyuluhan kepada petani. Media yang digunakan adalah media yang mudah digunakan oleh penyuluh pertanian dengan latar belakang pendidikan, umur dan kondisi sosial budaya yang berbeda. Media *website* menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan jumlah penyuluh pertanian dan luasnya wilayah penyuluhan.

Saat ini belum ada media *website* yang dirancang khusus untuk penyuluh pertanian di kecamatan berbak padahal media ini sangat membantu mempercepat program pemerintah yaitu program percontakan sawah baru. Media informasi berbasis *website* saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan karena kemampuan media *website* dalam proses penyebaran informasi yang cepat, mudah dibawa dan dapat dibuka untuk dibaca dan dipelajari sehingga penyuluh pertanian siap menyampaikan informasi kepada petani kapan dan dimanapun berada.

Peran penyuluh pertanian sangat diperlukan dalam pembangunan pertanian saat ini yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani sehingga dengan adanya penyuluh masalah yang dihadapi oleh petani dan upaya pemecahannya dapat diselesaikan. Selain itu penyuluh pertanian berfungsi sebagai perantara dalam proses penyebaran informasi, proses penerangan, proses

perubahan perilaku dan proses pendidikan. Peran ini perlu ditopang dengan kemudahan penyuluh pertanian dalam mendapatkan informasi dan memperluas komunikasi dengan pihak lainnya yaitu peneliti, swasta maupun pihak lainnya yang ikut membantu tugas penyuluh. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana cara mengembangkan media penyuluhan berbasis *website* sebagai media penyuluhan bagi penyuluh pertanian di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur, (2) Apa desain media penyuluhan berbasis *website* tentang program percontakan sawah baru untuk penyuluhan pertanian di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan desain media penyuluhan bagi penyuluh pertanian berbasis *website* tentang program percontakan sawah baru di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hasil desain berbasis *website* ini dapat direkomendasikan kepada dinas pertanian kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di kecamatan Berbak khususnya kelurahan simpang yang merupakan salah satu kelurahan yang menerapkan program percontakan sawah baru di Kabupaten Tanjung Jabung timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa bahwa kelurahan Simpang Kecamatan Berbak merupakan sentra penerapan program percontakan sawah baru di Kabupaten Tanjung jabung timur.

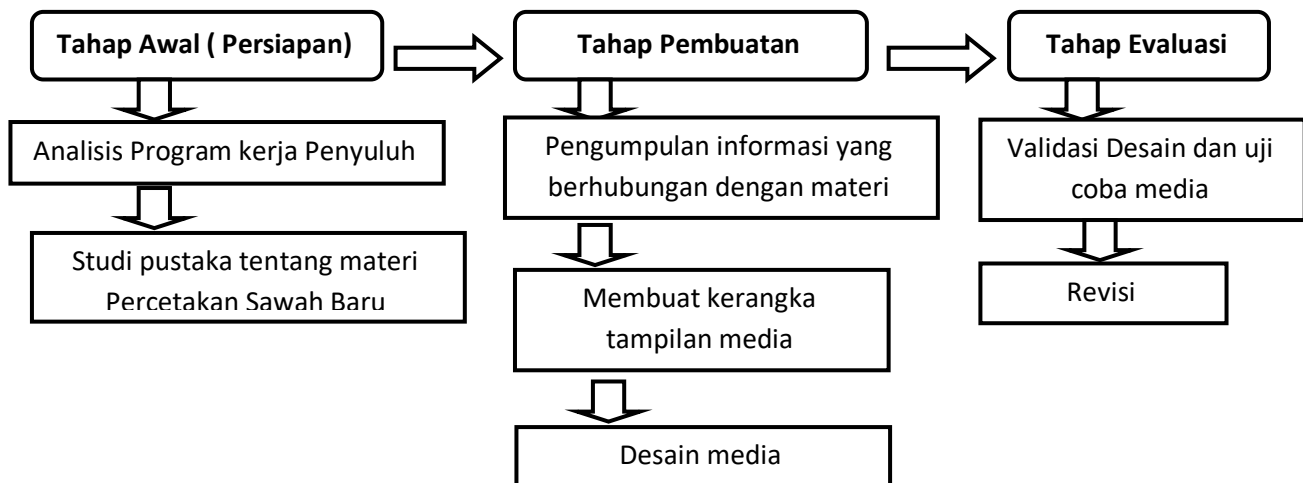
Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mendesain dan menentukan media yang paling efektif dalam penyampaian informasi tentang program percontakan sawah baru sehingga penyuluh termotivasi untuk mensosialisasikan program ini kepada petani. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari studi literatur, laporan penelitian, jurnal ilmiah yang relevan dengan judul penelitian sedangkan data primer berasal dari hasil wawancara.

Metode Penarikan sampel

Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini bertugas untuk melakukan uji coba yang telah dirancang oleh peneliti. Uji coba media bertujuan untuk melakukan pertimbangan, perbandingan untuk menilai media penyuluhan berbasis *website* yang telah dibuat. Subjek uji coba (responden) yang dipilih dalam penelitian ini adalah penyuluh pertanian khususnya yang ada di kelurahan Simpang Kecamatan Berbak dan penyuluh pertanian yang ada Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang pernah mengikuti sosialisasi program percontakan sawah baru. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive* karena penyuluh pertanian daerah penelitian ini merupakan penyuluh pertanian yang mengikuti sosialisasi program percontakan sawah baru, umur diatas 30 tahun, tidak buta warna dan minimal tamat SMP sehingga terpilih 32 orang PPL sebagai responden penelitian.

Metode Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dapat diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru. Brog dan Gall dalam Sugiyono (2012) menyatakan “Bahwa penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan penyuluhan”. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012), “Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk.

Penelitian pengembangan menghasilkan produk yang memiliki keefektifan sesuai dengan kegunaan produk tersebut pada suatu bidang tertentu, salah satunya pada bidang pertanian. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk yaitu dengan mengembangkan produk media penyuluhan berbasis *website* khusus untuk penyuluh pertanian dalam membantu sosialisasi program percontakan sawah baru di Kecamatan Berbak. Kemudian produk yang sudah dikembangkan divalidasi, sehingga layak untuk digunakan sebagai media penyuluhan dan pembelajaran.



Gambar 1. Tahap pembuatan desain media penyuluhan berbasis *website*

Tahap desain media penyuluhan untuk penyuluh pertanian meliputi:

1. Tahap Awal (Analisis dan Perancangan)

Pada tahapan awal dilakukan pembuatan desain tampilan media yang meliputi Tahapan analisis yaitu : (1)menganalisa isi materi, materi untuk media penyuluhan berbasis *website* harus sinkron dengan tujuan pembuatan media penyuluhan dalam rangka mempermudah pekerjaan penyuluh dan mempercepat sosialisasi program percetakan sawah baru sampai ke pelosok desa disekitar kecamatan Berbak, (2) Studi pustaka, yaitu mencari informasi baik melalui buku-buku ataupun dari sumber internet (*website*, *blog* dan lainnya), (3) Perancangan desain media penyuluhan dibuat berdasarkan tahapan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Tahap Pembuatan (Pengembangan)

Pada tahapan pembuatan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan bahan-bahan yang akan dimasukkan ke dalam media yang akan dibuat meliputi materi, gambar dan evaluasi
2. Membuat kerangka tampilan yang merupakan gambaran awal sebelum pembuatan media.
3. Pengembangan yaitu membuat media penyuluhan berbasis *website* sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kerangka tampilan yang telah dibuat
4. Memisahkan topik-topik yang berkenaan dengan program percetakan sawah baru pada setiap pertemuan dalam folder dan membuat teks, animasi, simulasi dan gambar

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dalam penelitian yaitu evaluasi media yaitu proses untuk memperoleh variasi reaksi dari berbagai pihak terhadap desain media penyuluhan berbasis *website* yang telah dirancang. Evaluasi Menurut Belawati (2007) sangat diperlukan untuk melihat efektivitas penggunaan media penyuluhan berbasis *website* dalam membantu Penyuluh pertanian menyebarluaskan informasi kepada petani.

Desain Uji coba media

Desain media penyuluhan memiliki beberapa tahap yaitu sebagai berikut : Menyiapkan area kerja menggunakan *Adobe Flash CS4 Professional* : (1) Pada halaman utama, dibuat tombol pilihan yaitu : program percetakan sawah baru, Materi penyuluhan, Latihan, Bantuan, profil dan close, (2) Pada menu program percetakan sawah baru dapat dilihat apa, mengapa, siapa, kenapa dan bagaimana program percetakan sawah baru, (3) Pada menu materi penyuluhan berisikan materi-materi penyuluhan tentang program percetakan sawah baru yang akan disosialisasikan kepada petani, (3) Pada menu latihan berisikan pertanyaan pilihan sebagai bahan evaluasi, (4) Bantuan merupakan menu yang dibuat sebagai

petunjuk penggunaan media yang dibuat yaitu menu profil menampilkan profil penulis yang membuat media dan menu close digunakan untuk keluar dari media.

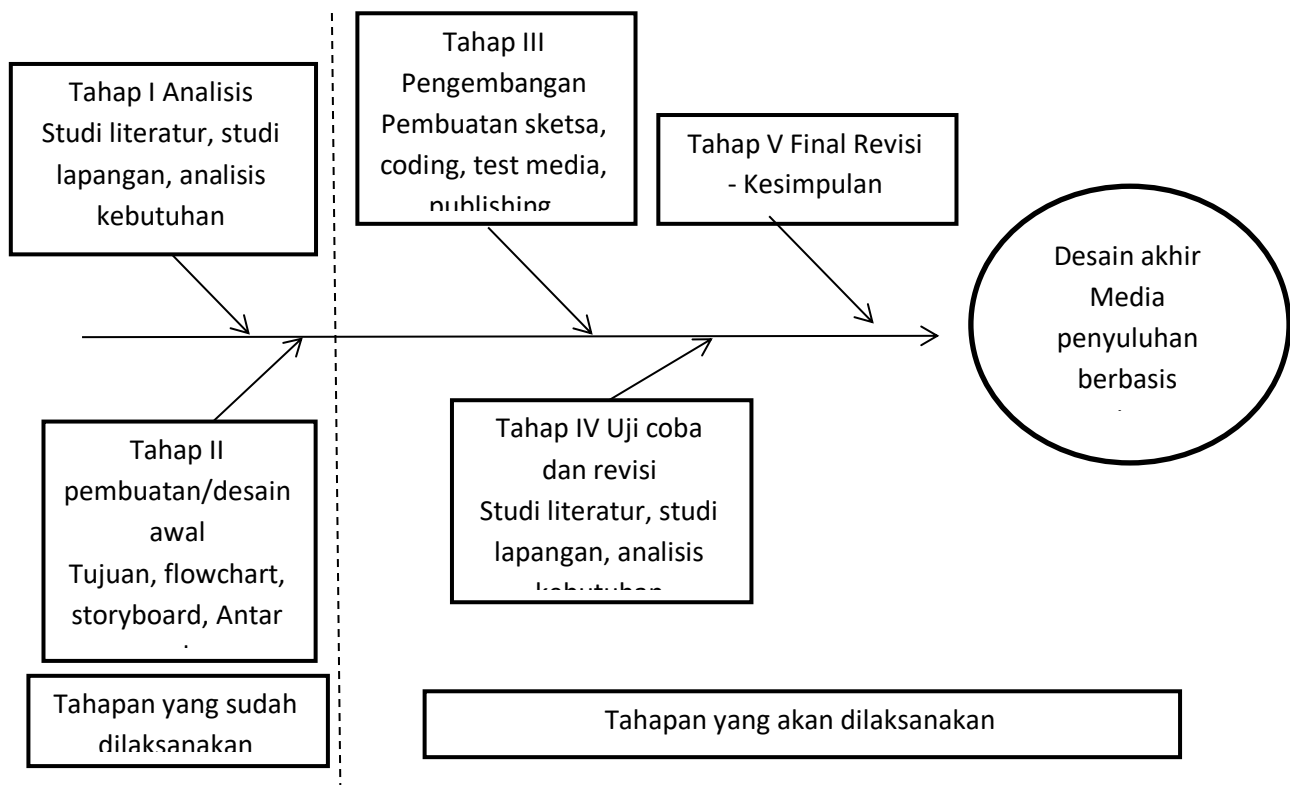
Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan terdiri dari : Mempersiapkan media penyuluhan berbasis *website* yang sesuai dengan hasil analisis audiens, menentukan tim ahli.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini peneliti menunjukkan hasil rancangan *website* yang telah selesai dibuat kepada para tim ahli. Kemudian tim ahli memvalidasi media yang telah dibuat melalui angket berstruktur dengan menyertakan saran dan masukan dalam perbaikan media.

- 3) Tahap Akhir
 - a. Membagikan angket tertutup kepada penyuluh pertanian yang berisi pernyataan-pernyataan sesuai dengan aspek kriteria pendidikan, tampilan program, dan kualitas teknis.
 - b. Menganalisis data kualitatif dan kuantitatif dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis data.



Gambar 2. bagan alir (fishbone) penelitian

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2011), “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.

Data yang telah dikumpulkan disesuaikan dengan kebutuhan analisis, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu mengumpulkan saran dan pendapat dari 2 orang tim penilai tentang media penyuluhan yang telah dirancang. Data ini akan digunakan untuk memperbaiki media yang digunakan oleh penyuluh dalam kegiatan penyuluhan.

Penelitian ini dilakukan dengan menguji media tentang program percontaan sawah baru kepada penyuluh pertanian khususnya kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selanjutnya dilakukan pengambilan data uji coba media kepada penyuluh pertanian dengan

menyebarkan angket uji coba media penyuluhan berbasis website. Angket penelitian sebelum dilakukan penelitian diuji dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas angket menggunakan responden penyuluh dari desa lain dalam kecamatan Berbak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Uji Coba

Media penyuluhan berbasis *website* untuk penyuluh pertanian yang telah selesai dirancang, kemudian divalidasi oleh validator. Proses validasi media pembelajaran ini terdiri dari 3 orang validator, sedangkan dalam penyajian hasil uji coba terhadap validator digunakan teknik *triangulasi* sumber yaitu membandingkan 3 jawaban validator terhadap media yang telah dibuat. Dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator dapat di lihat pada tahap-tahap berikut:

Validasi Tahap I

a. Aspek media

Tabel 1. Hasil *triangulasi* aspek media pada validasi tahap I

No	Pernyataan	V. I	V. II	V. III	Hasil <i>Triangulasi</i>
1.	Jenis huruf yang digunakan pada media penyuluhan ini sudah baik	√	√	√	Tidak ada revisi
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada Media penyuluhan ini sudah sesuai dan mudah dibaca.	√	√	√	Tidak ada revisi
3.	Kombinasi warna huruf dengan Background yang digunakan media penyuluhan ini sudah baik	X	X	√	Revisi terhadap background
4.	Teks pada media penyuluhan ini terbaca dengan baik.	√	√	√	Revisi terhadap teks yang belum terbaca dengan baik
5.	Bahasa yang digunakan sudah baik dan benar	√	X	√	Revisi terhadap beberapa kata Ya ng masih susah untuk dipahami.
6.	Susunan kalimat pada slide yang digunakan dalam media penyuluhan ini sudah baik.	X	X	√	Revisi terhadap kalimat yang masih susah untuk dipahami.
7.	Tombol/ikon terlihat dengan	√	√	√	Tidak ada revisi

No	Pernyataan	V. I	V. II	V. III	Hasil <i>Triangulasi</i>
	jelas.				
8.	Pemakaian Warna pada gambar yang digunakan menarik.	√	√	√	Tidak ada revisi
9.	Ukuran dan kualitas gambar yang digunakan sudah baik.	√	√	√	Tidak ada revisi
10.	Keserasian Teks dan gambar sudah baik.	X	X	√	Revisi terhadap warna teks.
11.	Keserasian gambar dengan background sudah baik dan benar	√	√	√	Tidak ada revisi

12	Kombinasi gambar dengan animasi dan simulasi sudah baik	√	X	√	Revisi terhadap warna dari gambar serta ukurannya.
13	Animasi dan simulasi yang digunakan menarik.	√	X	√	Revisi terhadap partikel dari animasi dan simulasi
14	Suara video terdengar dengan jelas.	√	X	√	Revisi terhadap suara pada beberapa slide ditambahkan.

Berdasarkan hasil validasi tahap I pada aspek media penyuluhan diatas dapat disimpulkan bahwa validator I, revisi terhadap background, kalimat, serta warna teks. Pada validator ke II revisi terhadap background, kalimat, bahasa yang digunakan, warna gambar, partikel serta suara pada media dan validator III tidak ada revisi. Angket ahli media yang telah divalidasi dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Aspek materi

Tabel 2. Hasil triangulasi aspek materi pada validasi tahap I

No	Pernyataan	V. I	V. II	V. III	Hasil Triangulasi
1.	Materi pada media penyuluhan ini sesuai dengan indikator	√	X	√	Revisi deskripsi mengenai Program percetakan sawah baru
2.	Program Media penyuluhan Relevan Dengan materi yang harus dipelajari petani.	√	√	√	Tidak ada revisi
3.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh petani	X	X	√	Revisi terhadap penggunaan bahasa yang terlalu banyak.
4.	Susunan kalimat pada media Penyuluhan ini mengandung nilai belajar bagi petani.	X	X	√	Revisi terhadap susunan kalimat yang masih kurang jelas.
5.	Media Penyuluhan ini Mempermudah dalam menganalisa soal.	√	√	√	Tidak ada revisi
6.	Gambar yang ada pada media ini sudah cocok dengan materi.	√	√	√	Tidak ada revisi
7.	simulasi Pada media penyuluhan ini sesuai dengan	√	X	√	Tambahkan simulasi

No	Pernyataan	V. I	V. II	V. III	Hasil Triangulasi
	materi penyuluhan				
8.	Gambar dan animasi pada media penyuluhan ini sesuai dengan keadaan sebenarnya.	√	√	√	Tidak ada revisi
9.	Yan Animasi g terdapat dalam media penyuluhan ini dapat menarik minat Petani dan penyuluh untuk belajar	√	X	√	Belum diuji
10.	Gambar dan animasi pada media ini dapat menarik minat petani dan mendorong motivasi belajar Petani	√	X	√	Belum diuji

Berdasarkan hasil validasi tahap I pada aspek materi diatas dapat disimpulkan bahwa valiador I, revisi terhadap penggunaan bahasa dan susunan kalimat. Pada validator ke II revisi terhadap penggunaan bahasa, revisi terhadap susunan kalimat, revisi ukuran gambar, simulasi, dan revisi. agar lebih bervariasi, sedangkan pada validator III tidak ada revisi.

Validasi Tahap II

a. Aspek media

Tabel 3. Hasil *triangulasi* aspek media pada validasi tahap II

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil <i>Triangulasi</i>
1.	Jenis Huruf yang digunakan Pada media penyuluhann ini sudah baik	√	√	Tidak ada revisi
2.	Ukuran Huruf yang digunakan Pada media penyuluhan ini sudah sesuai dan mudah dibaca.	√	√	Tidak ada revisi
3.	Kombinasi Warna huruf	√	X	Revisi beberapa warna teks

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil Triangulasi
	dengan background yang Digunakan media Penyuluhan Ini sudah baik			
4.	Teks pada media penyuluhan ini terbaca dengan baik.	√	√	Tidak ada revisi
5.	Bahasa yang digunakan sudah baik dan benar	√	√	Tidak ada revisi
6.	Susunan Kalimat pada slide yang digunakan dalam media Penyuluhan Ini sudah baik.	√	X	Revisi beberapa kalimat yang masih belum jelas.
7.	Tombol/ikon terlihat dengan jelas.	X	X	Tombol belum terlihat dengan jelas.
8.	Pemakaian warna pada Gambar yang digunakan menarik.	√	√	Tidak ada revisi
9.	Ukuran dan kualitas Gambar yang digunakan sudah baik.	X	X	Revisi ukuran gambar
10.	Keserasian Teks dan gambar sudah baik.	√	X	Revisi terhadap warna teks agar serasi dengan gambar.
11.	Keserasian gambar dengan background sudah baik dan benar.	√	√	Tidak ada revisi
12.	Kombinasi gambar dengan Animasi dan simulasi sudah baik	√	X	Diperbaiki lagi
13.	Animasi dan simulasi yang digunakan menarik.	√	√	Tidak ada revisi
14.	Suara terdengar dengan jelas.	√	√	Tidak ada revisi

Berdasarkan hasil validasi tahap II pada aspek media diatas dapat disimpulkan bahwa valiadator I, revisi terhadap tombol dan ukuran gambar, sedangkan pada validator ke II revisi terhadap warna teks, susunan kalimat, tombol, dan revisi terhadap kombinasi warna teks terhadap animasi. Angket ahli media yang telah divalidasi dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Aspek materi

Tabel 4. Hasil triangulasi aspek materi pada validasi tahap II

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil Triangulasi
1.	Materi pada media penyuluhan ini sesuai dengan indikator	√	√	Tidak ada revisi
2.	Program media Penyuluhan relevan Dengan materi yang harus dipelajari petani.	√	√	Tidak ada revisi
3.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh petani.	√	√	Tidak ada revisi
4.	Susunan kalimat pada media penyuluhan ini Mengandung nilai belajar bagi petani.	√	X	Gunakan susunan kalimat yang lebih baik.
5.	Media penyuluhan ini Mempermudah dalam Menganalisa kasus.	√	√	Tidak ada revisi
6.	Gambar yang ada pada media ini sudah cocok dengan materi penyuluhan	√	X	Revisi terhadap grafik
7.	simulasi pada media penyuluhan ini sesuai dengan materi penyuluhan.	√	X	Revisi terhadap grafik pada simulasi
8.	Gambar Dan animasi pada media penyuluhan ini sesuai Dengan keadaan sebenarnya.	√	X	Revisi gambar agar terlihat jelas
9.	Animasi yang terdapat dalam media ini dapat menarik minat Petani Penyuluh dan pertanian	√	√	Tidak ada revisi
10.	Gambar dan animasi pada Media ini dapat menarik minat petani penyuluh	√	√	Tidak ada revisi

Berdasarkan hasil validasi tahap II pada aspek materi diatas dapat disimpulkan bahwa valiador I tidak terdapat revisi, sedangkan pada validator ke II revisi terhadap susunan kalimat, revisi terhadap grafik dan gambar pada simulasi.

Validasi Tahap III

a. Aspek media

Tabel 5 Hasil triangulasi aspek media pada validasi tahap III

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil Triangulasi
1.	Jenis huruf yang digunakan pada media Penyuluhan ini sudah Baik	√	√	Tidak ada revisi
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada media Penyuluhann ini sudah sesuai dan mudah dibaca.	√	√	Tidak ada revisi
3.	Kombinasi warna huruf dengan background yang digunakan media Penyuluhan ini sudah Baik	√	√	Tidak ada revisi
4.	Teks Pada media penyuluhan ini terbaca dengan baik.	√	√	Tidak ada revisi
5.	Bahasa Yang digunakan sudah baik dan benar	√	√	Tidak ada revisi
6.	Susunan kalimat pada slide yang digunakan Dalam media Penyuluhan ini sudah baik.	√	√	Tidak ada revisi
7.	Tombol/ikon terlihat dengan jelas.	√	√	Tidak ada revisi
8.	Pemakaian warna pada Gambar yang digunakan menarik.	√	√	Tidak ada revisi
9.	Ukuran dan kualitas Gambar yang digunakan sudah baik.	√	√	Tidak ada revisi
10	Keserasian teks dan gambar sudah baik.	√	√	Tidak ada revisi

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil Triangulasi
11	Keserasian gambar dengan background sudah baik dan benar.	√	√	Tidak ada revisi
12	Kombinasi gambar dengan animasidan Sumulasi	√	√	Tidak ada revisi
13	Animasi Dan simulasi yang digunakan menarik.	√	√	Tidak ada revisi
14	Suara Trdengar dengan jelas.	√	√	Tidak ada revisi

Berdasarkan hasil validasi tahap III pada aspek media penyuluhan diatas dapat disimpulkan bahwa valiadiator I dan II tidak terdapat lagi revisi, sehingga media dapat diujicobakan.

b. Aspek materi

Tabel 6. Hasil triangulasi aspek materi pada validasi tahap III

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil Triangulasi
1.	Materi Pada media penyuluhan ini sesuai dengan indicator	√	√	Tidak ada revisi
2.	Program media Penyuluhan relevan dengan Materi yang harus dipelajari petani.	√	√	Tidak ada revisi
3.	Bahasa yang Digunakan mudah dimengerti oleh penyuluh	√	√	Tidak ada revisi
4.	Susunan kalimat pada media penyuluhan ini Mengandung nilai belajar bagi penyuluh	√	√	Tidak ada revisi
5.	Media penyuluhan Ini mempermudah menganalisa kasus.	√	√	Tidak ada revisi
6.	Gambar yang ada pada media ini sudah cocok dengan materi penyuluhan	√	√	Tidak ada revisi
7.	simulasi Pada media penyuluhan ini sesuai dengan materi	√	√	Tidak ada revisi

No	Pernyataan	Validator I	Validator II	Hasil Triangulasi
	penyuluhan.			
8.	Da Gambar n animasi Pada media penyuluhan ini sesuai dengan keadaan sebenarnya.	√	√	Tidak ada revisi
9.	Animasi yang terdapat dalam media ini dapat menarik minat Petani Dan Mendorong motivasi penyuluh	√	√	Tidak ada revisi
10.	Gambar Dan animasi Pada Media ini dapat menarik minat Petani Dan Mendorong Motivasi penyuluh.	√	√	Tidak ada revisi

Berdasarkan hasil validasi tahap III pada aspek materi diatas dapat disimpulkan bahwa validator I dan II tidak terdapat lagi revisi, sehingga media sudah dapat diujicobakan.

Setelah media selesai divalidasi selanjutnya dilakukan proses uji coba kelayakan media. Proses uji coba kelayakan media dilakukan dengan cara menyebarkan angket tertutup kepada responden (siswa). Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji coba angket. Pada uji coba angket ini terdapat 10 item pertanyaan. Dari ujicoba angket ini diperoleh ke-10 item valid. Angket yang sudah dinyatakan valid selanjutnya digunakan untuk uji kelayakan media. Angket uji kelayakan media ini disebarkan kepada penyuluh pertanian dengan jumlah 32 orang.

Analisis Data

Media yang sudah jadi kemudian divalidasi oleh 3 validator menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu pengecekan terhadap media dengan beberapa sumber yang berbeda. Dari 3 validator ini ditemukan beberapa saran tentang perbaikan media yang dapat dilihat pada revisi produk. Pengumpulan saran ini dilakukan beberapa kali sampai tim validator menyatakan media penyuluhan ini telah layak untuk diuji cobakan.

Media penyuluhan ini kemudian diujicobakan kepada penyuluh untuk mengetahui kelayakan media penyuluhan yang telah didesain dengan menggunakan angket tertutup. Dari hasil angket yang diisi oleh penyuluh sebagai responden didapatkan hasil analisis skor sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase angket persepsi siswa tentang efektivitas multimedia

No	Pernyataan	Item Soal	Skor	Persentase	Kategori
1.	Isi media sesuai dengan tujuan penyuluhan.	1	112	72,25%	Baik
2.	Isi media sudah relevan dengan materi yang dipelajari.	2	132	85,16%	Sangat Baik
3.	Isi media mudah untuk dimengerti dan dipahami.	3	118	76,12%	Baik
	Isi media sesuai dengan materi				

4.	Penyuluha	4	129	83,22%	Baik
5.	Media dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel.	5	126	81,29%	Baik
6.	Media menyajikan tampilan (warna, juruf, gambar, animasi) yang baik dan menarik.	6	119	76,77%	Baik
7.	Penggunaan media sebagai media Penyuluhan Dapat membantu Penyulu memperoleh informasi materi penyuluhan	7	125	80,64%	Baik
8.	Media dapat digunakan sebagai media Penyuluhan pertanian	8	123	79,35%	Baik

Tabel 8. Persentase angket persepsi penyuluh tentang motivasi untuk melakukan kegiatan penyuluhan

No	Pernyataan	Item Soal	Skor	Persentase	Kategori
1.	Penggunaan Media Sebagai media Penyuluhan Membuat Penyulu lebih bersemangat untuk melakukan penyuluhan.	9	115	74,19%	Baik
2.	Media sebagai media Penyuluhan membuat penyuluh lebih tertarik untuk memberikan penyuluhan	10	115	74,19%	Baik
3.	Penggunaan Media Sebagai media penyuluhan merangsang rasa ingin tahu penyuluh.	11	122	78,70%	Baik
4.	Penggunaan Media Penyuluhan Dapat meningkatkan perhatian penyuluh Untuk Kegiatan penyuluhan	12	115	74,19%	Baik
Rata-rata				75,31 %	Baik

Tabel 9. Persentase angket persepsi penyuluh tentang kegiatan penyuluhan

No	Pernyataan	Item Soal	Skor	Persentase	Kategori
1.	Media sebagai media penyuluhan dapat membuat penyuluh belajar mandiri.	13	117	75,48%	Baik
2.	Media sebagai media Penyuluhan dapat meningkatkan partisipasi penyuluh dalam pembelajaran	14	119	76,77%	Baik
3.	Media sebagai media penyuluhan membantu penyuluh menyelesaikan persoalan yang muncul dalam penyuluhan.	15	120	77,41%	Baik
Rata-rata				76,55 %	Baik

Berdasarkan hasil analisis data angket persepsi penyuluh yang telah disebar, media penyuluhan ini mempunyai aspek efektivitas 79,35% (Baik), aspek motivasi belajar 75,31% (Baik), dan aspek aktifitas penyuluhan penyuluh 76,55 % (Baik). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa media penyuluhan ini mempunyai efektivitas yang baik serta dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar penyuluh pertanian terhadap kegiatan penyuluhan.

Revisi Produk

Revisi produk dilakukan beberapa kali sesuai saran dari validator. Validasi oleh validator pertama dilakukan sebanyak 3 kali dengan dua kali revisi dan validasi oleh validator kedua dilakukan sebanyak 3 kali dengan dua kali revisi. Hal-hal yang direvisi antara lain ukuran huruf, warna teks, gambar, konsep, animasi, variasi soal-soal latihan. Adapun revisi yang disarankan oleh validator adalah sebagai berikut:

a. Aspek media

Aspek media yang direvisi adalah background, tombol/ikon, ukuran gambar, dan animasi. Berikut ini beberapa halaman media yang direvisi:

Gambar 4.1



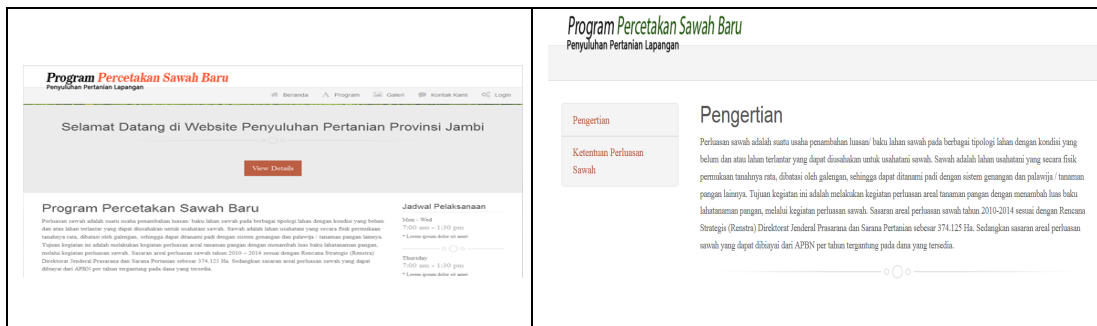
Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 4.2 Revisi pada warna gambar dan tombol/ikon

b. Aspek materi

Aspek materi yang direvisi adalah tambahan materi agar lebih mudah dipahami dan penambahan konsep pada animasi. Berikut ini beberapa materi pada media pembelajaran yang direvisi:



Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 4.3 Revisi pada mater

Kesimpulan

1. Cara yang digunakan untuk mengembangkan media penyuluhan untuk penyuluh pertanian berbasis *website* sebagai media penyuluhan pertanian di kecamatan berbak adalah dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Pada tahap awal penelitian ini dilakukan pembuatan sketsa media, coding, test media, publishing. Tahap

kedua dilakukan uji coba dan revisi, studi literatur, studi lapangan, analisis kebutuhan. Tahap kedua dilakukan finalisasi media yaitu melakukan revisi terhadap media yang telah dilakukan penilaian oleh kelompok ahli dari bidang desain media, isi media dan tampilan media yang berasal dari akademisi, pemerintah dan pengguna yaitu penyuluh.

2. Desain media penyuluhan berbasis *website* tentang program percetakan sawah baru untuk penyuluhan pertanian di kecamatan Berbak kabupaten Tanjung Jabung Timur menggunakan gabungan teks, gambar, suara, grafik, warna dan animasi atau desain multimedia berbasis *website*. Fasilitas yang ada pada *website* menu beranda, program, informasi, kontak kami dan log in.

Saran

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menguji pengaruh penggunaan media penyuluhan dalam bentuk media cetak seperti buklet, leflet dan koran
2. Media penyuluhan ini dapat ini dapat dijadikan sebagai variasi sarana penyuluhandalam rangka meningkatkan kreativitas dan motivasi penyuluh
3. Media penyuluhan ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran mandiriyang dapat digunakan petani jika terkedala oleh jarak dan waktu.
4. Sebagai bahan pembanding untuk menghasilkan media penyuluhan yang lebihbaik dan lebih sempurna lagi sehingga dapat menambah minat dan motivasi penyuluh dalam melakukan penyuluhan kepada petani

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas EOM. 2009. Pemanfaatan media dalam pengembangan kompetensi penyuluh pertanian. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. 230 hal.
- Anonim, 2012. Media Penyuluhan. Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Sragen
- Arsyad. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- BP3K Kecamatan Berbak. *Kelompok tani, jumlah anggota, luas usahatani padi sawah kelurahan simpang 2011*. Jambi.
- E.O. M. Anwas, Sumardjo, P.S. Asngari dan P. Tjitropranoto. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media. *Jurnal komunikasi pembangunan* 7 (2) : 68-81
<http://indaharitonang-fakultaspertanianunpad.blogspot.co.id/2013/06/metode-metode-penelitian>
- Huseini, 2006. Pengantar Teknologi informasi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jihad. 2010. Evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: Multi Persada
- Pedoman Perluasan Sawah. 2012. Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Laporan Tahunan Provinsi Jambi. Jambi
- Rudi Brets, 2008. Media penyuluhan. Rajawali Press, Jakarta
- Sadiman, 2009. Media dan metode penyuluhan. Rajawali Press, Jakarta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta: Bandung
- Suhardiyono. 1999. Fungsi pelayanan penyuluhan. Bumi Aksara: Jakarta
- Sankarto, et al, 2002. Media penyuluhan pertanian. PT. Gramedia, Jakarta.
- Susanto, 2008. Peranan Penyuluhan Pembangunan dalam Meningkatkan kualitas SDM. Dalam pemberdayaan Manusia pembangunan yang bermartabat. Pustaka Bangsa Press. Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2004. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia
- Van den Ban, AW, Hawkins, HS, 1999. Penyuluhan pertanian. Kanisius Yogyakarta.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ketua lembaga penelitian Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana penelitian kepada penulis
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang telah memberikan dana penelitian dari anggaran Fakultas Pertanian UNJA kepada penulis dan dukungan sertakesempatan kepada penulis sehingga berhasil mendapatkan bantuan penelitian
3. Ketua dan anggota kelompok tani kakao di desa Betung Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi